

**MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI SISWA DI SMP AINUL YAQIN  
AJUNG JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMRON  
NIM: T20163072  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2022**

**MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI SISWA DI SMP AINUL YAQIN  
AJUNG JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**IMRON**  
**NIM : T20163072**

Disetujui Pembimbing



**Nuruddin, M.Pd.I**  
**NIP. 19790304 200710 1 002**

**MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI SISWA DI SMP AINUL YAQIN  
AJUNG JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. Rifan Humaidi, M.Pd.I  
NIP. 197905312006041016

Sekretaris



Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.L.,M.Pd.I  
NUP. 20160364

Anggota:

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I

2. Nuruddin, M.Pd.I



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

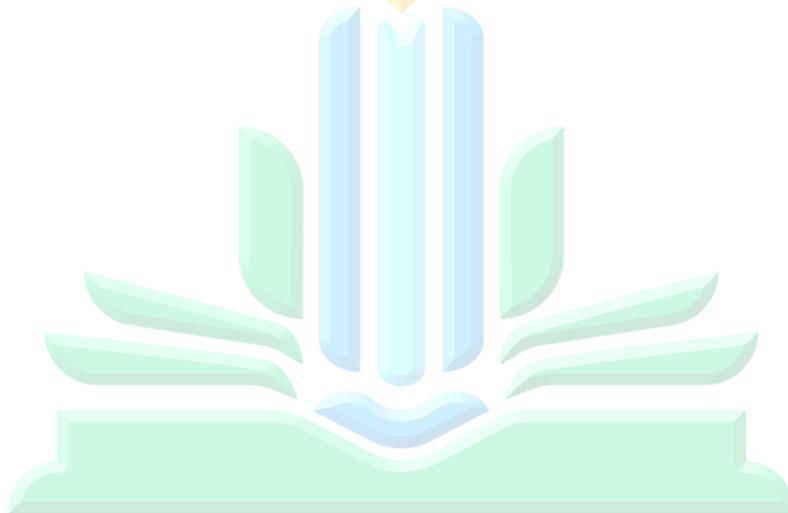


Prof. Dr. Hj. Mukmah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil”. (QS. An-Nahl: 125)<sup>1</sup>



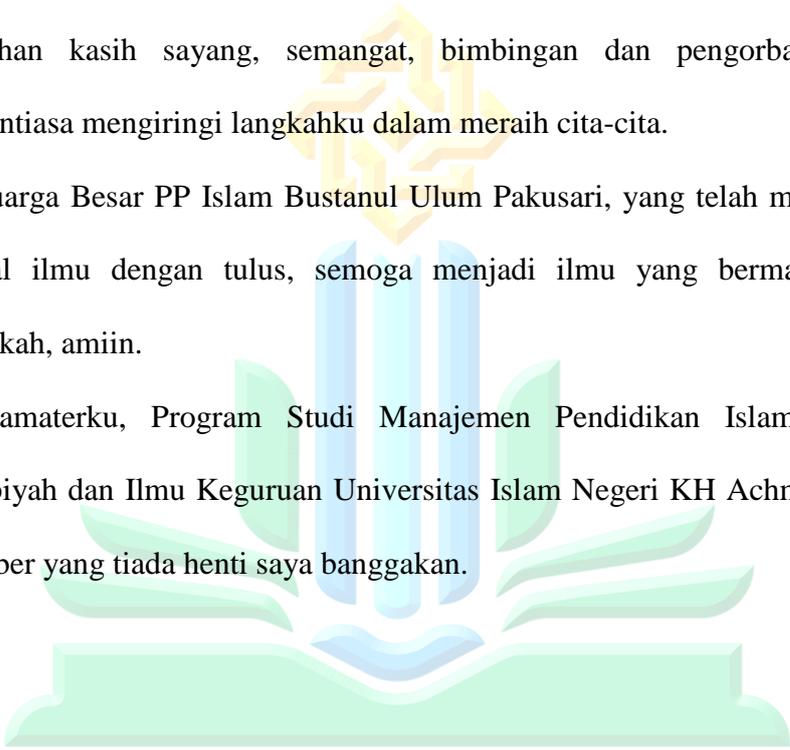
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta Timur), 250.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, kupersembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Kedua orang tua dan istri Tercinta, motivator terbesarku yang tak pernah jenuh mendo'akan dan mendukungku. Ku ucapkan terima kasih atas curahan kasih sayang, semangat, bimbingan dan pengorbanan serta senantiasa mengiringi langkahku dalam meraih cita-cita.
2. Keluarga Besar PP Islam Bustanul Ulum Pakusari, yang telah memberikan bekal ilmu dengan tulus, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah, amiin.
3. Almamaterku, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang tiada henti saya banggakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan kalimat *bismillah* dan *hamdalah* serta sujud syukur saya persembahkan kepada Allah Swt, berkat rahmat dan kesehatan sehingga dengan kalimat *kunfayakun*-Nya disertai ikhtiar panjang penulis dapat menyelesaikan tugas akhir selama menempuh jenjang pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Salam sejahtera senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner Islam pembawa perubahan yaitu Nabi Muhammad Saw.

Karya sederhana ini adalah bagian dari cita-cita sebuah tugas yang diemban secara akademis dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Namun, bukan berarti ini adalah akhir dari segala proses pencarian, bahkan sebagai tolak ukur mengetahui sampai dimana proses itu berjalan, kami yakin karya ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu menjadi harapan kami.

Selanjutnya ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor UIN KHAS Jember semoga dalam kepemimpinannya, UIN KHAS lebih terpercaya dan mampu mencetak calon penerus bangsa yang progresif. Amin.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam UIN KHAS Jember.

4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd selaku koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan izin dan motivasi serta fasilitas lainnya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dalam memberi arahan dan masukan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Rizky Alfiyan S.Pd selaku kepala sekolah yang telah berkenan memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.
7. Para Dosen Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama menempuh pendidikan di UIN KHAS Jember.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Swt. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini yang disusun oleh penulis dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
JEMBER

Jember, 16 Juni 2022  
Penulis

**IMRON**  
NIM.T20163072

## ABSTRAK

**Imron, 2022:** *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.*

Manajemen kelas merupakan kegiatan-kegiatan yang diupayakan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin?, 2) Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin?, 3) Bagaimana evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin?

Tujuan dalam skripsi ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin, 3) Mendeskripsikan evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.

Kesimpulan dari penelitian ini: 1) Perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin yang mana melalui tahap pengaturan ruang kelas, mengurus dan menata segala sarana belajar yang terdapat di dalam kelas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. 2) Pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin. Guru harus bisa menciptakan suasana yang akrab antara siswa dan guru. Dengan adanya hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa/ orang tua atau siswa dengan siswa yang lain akan dapat menciptakan kondisi yang nyaman. 3) Evaluasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin. Seperti proses penilaian terhadap siswa-siswi lebih cenderung kepada aspek kompetensi dari siswa-siswi yang berupa pengetahuan atau praktek maupun hubungan emosional antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa yang ada sekolah di SMP Ainul Yaqin. Dari evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin adalah sebagai berikut; a.) Pelaksanaan Ujian Akhir Semester, b.) Bagaimana suasana keadaan kelas.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	14
1. Manajemen Kelas .....	14
2. Kompetensi Siswa .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32

B. Lokasi Penelitian .....	32
C. Subyek Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Analisis Data .....	35
F. Keabsahan Data .....	37
G. Tahap-tahap Penelitian.....	38
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	40
B. Penyajian Data dan Analisis .....	48
C. Pembahasan Hasil Temuan .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN -LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peran penting bagi keberlangsungan suatu negara. Pendidikan merupakan kunci utama terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, sehingga dapat bersaing dengan negara lain di era global ini. Pendidikan yang dimaksud bukanlah sebuah hal yang instan dan spontan, melainkan perlu melalui proses yang panjang dan sudah dirancang sedemikian rupa sehingga terciptalah zona belajar dan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi dalam diri individu secara maksimal untuk bekal hidupnya.

Untuk itu peningkatan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan secara konvensional maupun inovatif. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3, pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan:<sup>1</sup>

“mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”

Pendidikan sebagai suatu ilmu memiliki derajat yang sangat luas, karena di dalamnya terdapat berbagai sudut pandang atau perkumpulan yang berhubungan dengan persekolahan termasuk guru, siswa, tujuan dan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, (Bandung:Citra Umbara, 2009), 6.

kebutuhan, pengurus atau dewan, pembinaan dan jadwal, isi dan pendidikan. bahan. , perangkat pembelajaran atau bantuan pembelajaran, kantor, inovasi, kontrol kualitas, pemeriksaan, dan pengeluaran.<sup>2</sup> Semuanya harus dilakukan dengan sempurna, akurat, efisien, dan konsisten. Siklus harus diikuti dengan hati-hati. Sesuatu tidak boleh dilakukan tanpa berpikir. Ini adalah aturan utama dalam pelajaran Islam. Rasulullah mengatakan dalam sebuah hadits yang dijelaskan oleh Imam Tabrani.:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقَهُ (رواه الطبران)

Artinya: Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).(HR.Tabrani)<sup>3</sup>

Pekerjaan yang tidak diragukan lagi, landasan yang kuat dan metode yang lugas untuk mendapatkannya adalah perbuatan yang dihargai oleh Allah SWT. Padahal, manajemen dalam perasaan mengatur segala sesuatunya sehingga dilakukan dengan baik, tepat, dan lengkap di dukung dalam pelajaran Islam.<sup>4</sup> Jadi, manajemen dapat dikatakan sebagai suatu pekerjaan untuk mengarahkan atau mengawasi sesuatu agar dapat berjalan dengan tepat, tegas dan total.

Mulyasa berpendapat bahwa manajemen kelas merupakan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam mengendalikan gangguan yang terjadi dalam kondisi kelas yang kondusif.<sup>5</sup> Manajemen kelas juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan menunjukkan kepada kegiatan-kegiatan yang

<sup>2</sup> Binti Muanah, *ilmu pendidikan*,(yogyakarta:Teras,2009), 34.

<sup>3</sup> Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, (Jakarta:Pustaka Imam Syafi'i, 2016), 50.

<sup>4</sup> Sulistyorini, *manajemen pendidikan islam* (Yoqyakarta : Teras 2009 ),2.

<sup>5</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 57.

menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi berlangsungnya proses belajar dan mengajar. bukan hanya tindakan optimal yang imajinatif semata-mata, akan tetapi memerlukan kegiatan yang sistematis berdasarkan langkah-langkah bagaimana manajemen kelas dilakukan untuk terciptanya kondisi belajar yang optimal serta mempertahankan kondisi tersebut agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Kompetensi siswa adalah sebuah keterampilan atau kemampuan yang harus di kuasai oleh siswa. Siswa yang memiliki kemampuan menyiratkan bahwa siswa telah memahami, menguraikan dan menggunakan topik yang telah mereka pelajari secara keseluruhan, mereka memiliki pilihan untuk mencapai sesuatu mengingat informasi yang mereka miliki saat ini, yang pada tahap selanjutnya menjadi kemampuan dasar yang bebas. nanti setelah mereka dewasa tanpa ketergantungan. kepada orang lain, karena dia sekarang memiliki kemampuan, kemampuan dasar. Oleh karena itu, belajar tidak cukup untuk menyadari dan memahami.<sup>7</sup>

Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakatm bangsa dan negara. kompetensi dasar, yaitu kompetensi dasar siswa yang harus dikuasai pada setiap materi pada cabang ilmu tertentu. Sedangkan kompetensi lulusan yang dimaksud adalah kompetensi siswa sesuai dengan apa yang telah di tetapkan ialah Keterampilan dasar mata

---

<sup>6</sup> Mulyadi, *Manajemen Kelas*, (Riau:Sanafa Publishing, 2011), 77.

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 141.

pelajaran khusus adalah kompetensi lulusan yang harus dimiliki dan dicapai oleh siswa sesuai dengan mata pelajaran tertentu, dan kemampuan dasar yang dicapai dalam setiap materi, khususnya kompetensi siswa yang harus dicapai sesuai dengan tujuan yang terkandung dalam setiap percakapan dalam mata pelajaran tertentu.<sup>8</sup> Mengingat berbagai kompetensi yang telah digambarkan sebelumnya, peneliti beralasan bahwa setiap siswa harus memiliki dan menguasai kompetensi dasar terlebih dahulu untuk mencapai beberapa atau keterampilan yang berbeda secara umum.

Untuk menjawab situasi yang digambarkan di atas, kemungkinan besar kebutuhan utama adalah aksesibilitas instruksi dan kerangka kerja yang siap untuk menciptakan SDM berkualitas yang identik dengan pedoman dunia. Untuk melaksanakan kerangka sekolah yang menyeluruh, diperlukan standar keterampilan, khususnya kapasitas yang harus digerakkan oleh seseorang untuk mengurus bisnis sebagai tolok ukur untuk pelaksanaan yang diharapkan. Salah satu jenis sistem persekolahan yang dapat lebih mengembangkan kompetensi siswa adalah sistem manajemen berbasis sekolah yang memberikan hak atau kebebasan penuh kepada kepala sekolah untuk mengawasi sekolah yang ditunjukkan oleh keadaan, iklim, dan kebutuhan tempat sekolah itu berada.

Program kelas tidak akan berjalan jika tidak dipahami dalam suatu gerakan, dengan demikian tugas pendidik sangat menentukan posisinya sebagai pelopor pembelajaran di kalangan siswa dalam suatu yayasan

---

<sup>8</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi, dan Aksi*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada 2005 ) 176.

pendidikan, khususnya kelas. Jadi pendidik berkewajiban untuk memahami program dan bertanggung jawab untuk memberikan ilustrasi yang signifikan didalam kelas. Untuk memimpin kelas yang sukses, pendidik mengambil bagian yang signifikan dalam mempertimbangkan setiap bagian dari kelas sehingga latihan belajar dan belajar dapat berjalan secara ideal. Seperti yang diungkapkan Anita "pendidik harus dengan sengaja merencanakan strategi yang akan membuat kelas yang sarat dengan cita rasa dan memungkinkan semua orang untuk benar-benar bekerja sama dan merencanakan kerangka kerja administrasi yang menjamin hasilnya, semuanya setara".<sup>9</sup>

Sebagaimana lembaga pendidikan formal di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan menciptakan generasi yang berprestasi, terampil dan berakhlakul karimah, serta berjalan dengan lancar dalam meningkatkan kompetensi siswa dan pemenuhan fasilitas pendidikan. SMP Ainul Yaqin Ajung Jember ini didirikan pada tahun 2012, hingga saat ini.

Adapun prestasi atau pencapaian peserta didik di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember sebagai berikut: juara II lomba adzan, juara I lomba tartil qur'an, juara III bidang kesenian, juara III lomba tartil dan lain sebagainya.

Capaian peserta didik di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember ini ternyata sebagai salah satu dampak dari pencapaian manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa. Hasil pencapaian tersebut ditentukan pula oleh segala sesuatu yang terjadi di kelas. Kelas yang baik dapat menciptakan

---

<sup>9</sup> Anita Moultrie Turner, *Resep Pengajaran Hebat: 11 Bahan Utama*, (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), 57.

situasi yang memungkinkan siswa belajar sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Guru telah berhasil menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berangkat dari fenomena dan hasil survey di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember?

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

#### D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian tersebut antara lain komitmen yang akan dibuat setelah penelitian selesai. Kegunaan dapat berupa tujuan hipotetis dan tujuan fungsional, seperti kegunaan pada penulis, perusahaan dan masyarakat pada umumnya. Kegunaan penelitian harus realistik.<sup>10</sup>

Adapun manfaat penelitian adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan ilmu manajemen kelas terutama berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil manajemen kelas.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas informasi dan ilmu mengenai manajemen kelas di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember, selain itu sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana mengarahkan penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan pengelolaan kelas.

###### b. Bagi SMP Ainul Yaqin Ajung Jember

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai semacam perspektif dan bahan penilaian dalam mempelajari manajemen kesiswaan, dengan tujuan dapat bekerja sama dengan organisasi dalam mengendalikan latihan siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

###### c. Bagi masyarakat

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang manajemen kelas yang ada di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah mengandung arti penting istilah-istilah penting yang menjadi titik fokus pertimbangan analisis dalam judul resensi. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman tentang pentingnya istilah seperti yang direncanakan oleh peneliti.<sup>11</sup>

#### **1. Manajemen Kelas**

Manajemen kelas yang dimaksud kemampuan seorang guru dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar yang optimal.

#### **2. Kompetensi Siswa**

Kompetensi siswa yang dimaksud kemampuan yang harus dimiliki atau dicapai seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran yang berupa perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi perkembangan proposisi percakapan mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Untuk memperjelas substansinya, para ahli di sini menggambarkan untuk memberikan akomodasi,

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 45

mencari tahu dalam pembahasan ini. Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang mencakup dasar masalah, pusat penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab selanjutnya, bagian ini berisi kajian kepustakaan, yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab ketiga membahas tentang : pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian yang dilanjutkan dengan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat adalah bagian yang mengkaji tentang penyajian data dan penyelidikan yang dibuat dari penggambaran penelitian, penyajian data dan pemeriksaan serta pembahasan temuan.

Bab kelima penutup terdiri dari kesimpulan dan saran, bab ini merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Dan sebagai akhir dari penelitian akhir ini ditutup dengan saran-saran, baik saran yang ditujuakn pada organisasi, tenaga pengajar, anggota, serta pihak-pihak yang terkait, serta dilampirkan beberapa data pendukung untuk memperkuat hasil otentik penelitian.

Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran data biodata.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan gerakan yang melacak motivasi dan dapat memastikan daya cipta dan posisi penelitian untuk diselesaikan. Pada bagian ini analisis mencatat tiga hasil penelitian masa lalu terkait dengan pemeriksaan yang akan dilakukan, kemudian pada saat itu merangkum penelitian yang didistribusikan dan tidak dipublikasikan. Berikutnya adalah beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah yang dibuat oleh peneliti, antara lain:

1. M. Zaki Kamil, 2010 "Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Mengembangkan Prestasi Belajar Siswa Lebih Lanjut di Sekolah-sekolah Pilihan Qoryah Thayyibah adalah sebuah yayasan edukatif yang melakukan pelaksanaan manajemen terletak pada pengembangan kesadaran, adaptif, sesuai kebutuhan siswa untuk membangun kembali keinginan peserta didik untuk mendapat pembelajaran. Pengelolaan ruang kelas dan latihan di Qoryah Thayyibah diserahkan ke peserta didik, apakah eksekutif termasuk kelas yang sebenarnya, siswa sebagai penghibur yang melalui pelatihan akan mencari tahu apa saja yang mereka butuhkan, atau seperti apa peserta didik mendapat pembelajaran, papan dengan sebenarnya. Peserta didik yang akan mendapat pengalaman pertumbuhan belajar. Memiliki perhatian untuk belajar dan memiliki tanggung jawab dan memiliki pilihan untuk mengakui apa yang ditemukan adalah insentif tambahan untuk siswa di QT.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> M. Zaki Kamil, *Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di sekolah Alternative Qoryah Thayyibah*, 2010

2. Fahmi 2017, Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Peningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 4 Maduk Keleng Kabupaten Wajo. Tesis, perogram studi manajemen pendidikan Islam negeri alauddin makasar.

Hasil penelitian yaitu 1. Pelaksanaan manajemen ruang belajar adalah bahwa pendidik mempunyai cara untuk memberi iklim belajar yang indah, memiliki kemampuan utama, metodologi individu, dan kemampuan dalam mengatur penguasaan. 2. Tipe ruang belajar pelaksanaan eksekutif berpusat di sekitar perencanaan, pengeorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, dan 3. Mengusahakan sifat pembelajaran PAI melalui pelaksanaan para pelaksana untuk peningkatan kualitas, khususnya di kelas-kelas pemberlakuan. Berkonsentrasi di kelas, memimpin ujian, Secara produktif membuat catatan di kelas, Secara efektif menempatkan kursi siswa, Membuat perencanaan materi, membuat ulasan yang menyenangkan.<sup>13</sup>

3. Faizatun nikmah 2018, Penerapan Manajemen Kelas Untuk Mengatasi masalah Belajar Siswa Dalam Pembelajaran ujian persahabatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sukorejo, Pasuruan. Usulan, konsentrasi pengajaran sosiologi pada program, FTIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasilnya menunjukkan bahwa a. Pendidik sosiologi menggunakan beberapa metodologi dalam pengalaman pendidikan sesuai dengan adanya

---

<sup>13</sup> Fahmi , *pelaksanaan manajemen kelas dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SDN Maduk Keleng kabupaten wajo*. Tesis (UIA Alaudin Makasar, 2017)

peserta didik di kelas, metodologi, pendidikan, pendekatan kekuatan, ancaman, pendekatan peluang, pendekatan perbaikan, berbuat baik, pendekatan sosial mendalam dan kerja kelompok. b. Efek samping dari penggunaan pengelolaan kelas pada masalah pembelajaran peserta didik yaitu 1). Peserta didik bisa terkendali 2). Siswa menjadi lebih dinamis di kelas 3). Siswa lebih mantap dalam mengerjakan tugas 4). Siswa lebih imajinatif dalam menciptakan pemahaman 5). Siswa mengalami perluasan hasil belajar c. Jawaban untuk lebih mengembangkan manajemen kelas para pelaksana untuk mengatasi masalah pembelajaran siswa adalah bahwa pendidik sosiologi harus terus menyelidiki dalam melaksanakan prosedur pembelajaran yang berfluktuasi dan pengguna media pembelajaran yang lebih lengkap.<sup>14</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama Judul Tahun	Hasil Henelitian	Persamaan	Perbedaan
1	M. Zaki Kamil 2010 manajamen pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah alternative qoryah thayyibah	Berisi tentang pelaksanaan manajemen yang dirancang untuk pengembangan kesadaran, dapat disesuaikan, sesuai kebutuhan siswa untuk membangun kembali siswa secara keseluruhan benar untuk belajar. Manajemen kelas dan latihan di QT sepenuhnya diserahkan kepada siswa, baik administrasi kelas yang sebenarnya, siswa sebagai aktor yang melalui pendidikan akan mengetahui apa yang mereka butuhkan,	-sama-sama menggunakan motode penelitian kualitatif deskriptif -sama-sama membahas implementasi pengelolaan kelas	Perbedaan dalam penelitian ini lebih menfokuskan pada meningkatkan prestasi belajar siswa

<sup>14</sup> Faizatul Nikmah, *penerapan manajemen kelas untuk mengatasi masalah belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN Sukorejo pasuruan*. Skripsi,(UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

No	Nama Judul Tahun	Hasil Henelitian	Persamaan	Perbedaan
		atau bagaimana mereka harus belajar, para eksekutif dengan cara yang sebenarnya. siswa juga merupakan ilustrasi penting. penting bagi mereka.		
2	Fahmi 2017 pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SDN 4 Maduk keleng kabupaten wajo	Skripsi ini membahas pelaksanaan manajemen kelas, khususnya guru harus memiliki kemampuan untuk membuat iklim belajar yang indah, memiliki kemampuan terbaik, metodologi individu, dan kemampuan dalam menyelesaikan penguasaan. Tipe ruang belajar pelaksanaan dewan berpusat pada penataan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing) pelaksana (actuating) dan pengawasan (controlling) ,dan upaya peningkatan mutu pembelajaran. PAI melalui pelaksanaan dewan untuk peningkatan kualitas, khususnya dalam membuat kelas, antara lain. Memahami berbagai macam kelas.	Sama-sama menggunakan motode penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama membahas emplementasi manajemen kelas .	Perbedaan dalam penelitian ini lebih menfokuskan pada peningkatan mutu pembelajaran
3	Faizatun nikmah 2018 penerapan manajemen kelas untuk mengatasi problematika belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN Sukorejo Pasuruan	Skripsi ini membahas tentang Pendidikan sosiologi menggunakan beberapa metodologi dalam pengalaman pendidikan sesuai dengan keadaan siswa di dalam kelas, yaitu metodologi, pendekatan pendidikan, kekuatan, ancaman, peluang, perbaikan, perilaku perbaikan, sosial mendalam dan kerja kelompok. Efek samping dari penggunaan manajemen kelas untuk mengatasi masalah belajar siswa merupakan peserta didik bisa terkendali.	Sama-sama menggunakan motode penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama membahas emplementasi manajemen kelas .	Skripsi ini lebih menfokuskan pada problematika belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Nama Judul Tahun	Hasil Henelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>Peserta didik lebih dinamis di ruang belajar. Peserta didik lebih bisa dalam mengerjakan soal. Peserta didik menjadi imajinatif dalam menciptakan pemahaman. Siswa mengalami perluasan hasil belajar. Jawaban untuk lebih mengembangkan manajemen kelas para pelaksana untuk mengatasi masalah pembelajaran siswa adalah bahwa pendidik sosiologi harus terus menyelidiki dalam melaksanakan prosedur pembelajaran yang berfluktuasi dan pengguna media pembelajaran yang lebih lengkap</p>		

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Kelas

#### a. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen adalah usaha - usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Manajemen sangat penting untuk diimplementasikan dalam kegiatan di dalam sekolah.<sup>15</sup> Kebutuhan terhadap manajemen di kelas, bukan hanya karena kebutuhan akan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran melalui pengoptimalan fungsi kelas, namun lebih dari itu manajemen di dalam kelas merupakan respon terhadap semakin meningkatnya tuntutan peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai

<sup>15</sup> Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan berprestasi)*(Bandung:Alfabeta, 2019), 4

dari ruang kelas. Di ruang kelas, guru dituntut mampu menghasilkan peserta didik yang utuh, sesuai dengan fungsi pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya kompetensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ruang kelas memberikan pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Guru perlu mengkondisikan ruang kelas yang mampu menunjang perkembangan peserta didik secara optimal, karena sebagian besar waktu yang dihabiskan peserta didik adalah berada di ruang kelas.<sup>16</sup> Ruang kelas yang nyaman perlu diatur oleh guru sedemikian rupa sehingga kebosanan yang dialami oleh peserta didik dapat dihindarkan. Kenyamanan ruang kelas juga jangan sampai membuat mengantuk, karena jika peserta didik mengantuk dalam proses belajar dan pembelajaran maka sudah dapat dipastikan bahwa peserta didik tersebut tidak akan mengalami proses pembelajaran yang optimal. Ruang kelas yang diciptakan oleh guru perlu memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi

---

<sup>16</sup> Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 45

fisik, kecerdasan intelektual, sosial dan emosional serta psikologi peserta didik dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Manajemen kelas adalah seni dan praktis kerja yang dilakukan oleh guru baik secara individu, dengan atau melalui orang lain (seperti team teaching dengan teman sejawat atau siswa sendiri) untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.<sup>17</sup> Jika mengacu pada proses manajemen, maka manajemen juga memiliki proses yakni perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (evaluasi). Perencanaan merujuk pada perencanaan pembelajaran dan unsur-unsur penunjangnya, yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen evaluasi dan rubrik penilaian. Pelaksanaan bermakna proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas. Sedangkan pengawasan yang berwujud evaluasi pembelajaran, terdiri dari jenis yaitu evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah proses perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi, dan pengawasan yang dilakukan oleh guru, baik individu maupun dengan melalui orang lain. Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, dengan cara memberdayakan segala sumber daya yang ada. Jika mengacu pada konteks tersebut, maka tugas guru adalah menciptakan, memperbaiki, dan memelihara

---

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya*, (Depok:PT.Raja Grafindo Persada, 2019), 7

situasi kelas dimana situasi itu yang mendukung peran siswa untuk mengukur, mengembangkan dan memelihara stabilitas kemampuan bakat, minat dan energi yang dimilikinya dalam rangka menjalankan tugas-tugas pendidikan dan pembelajaran, disamping memberikan stimulus kepada siswa agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efesiendi dalam ruang kelas.

b. Aspek Manajemen Siswa

Ada beberapa aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam mengelola kelas antara lain:<sup>18</sup>

1) Inovasi pendidikan dalam lingkup kelas

Inovasi kelas meyangkut upaya kepala sekolah untuk menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan diri pada guru yang melakukan tindakan atau usaha-usaha yang bersifat kreatif dan inovatif. Dengan demikian, kepala sekolah dan guru-guru perlu mencari atau menciptakan cara-cara kerja atau hal-hal yang baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan. Sekurang-kurangnya mereka diharapkan mau dan mampu memodifikasi hal-hal atau cara baru yang lebih baik atau lebih efektif dan efisien. Kondisi demikian perlu diciptakan di sekolah agar pembaharuan pendidikan dapat muncul dari warga sekolah. Sebab, hal ini akan menumbuhkan sikap dan daya kreatif warga sekolah.

---

<sup>18</sup> Burhanuddin, *Manajemen Pendidikan Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan* (Malang:Universitas Negeri Malang, 2003)43

## 2) Permasalahan kelas

Guru dalam mengelola kelas juga tidak lepas dari berbagai permasalahan kelas. Masalah manajemen kelas dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu masalah individual dan masalah kelompok. Tindakan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru akan efektif dimanakala guru dapat mengidentifikasi dengan tepat hakikat masalah yang dihadapi. Munculnya masalah individu didasarkan pada anggapan dasar bahwa semua tingkah laku individu merupakan upaya mencapai tujuan tertentu yaitu pemenuhan kebutuhan untuk diterima oleh kelompok dan untuk mencapai harga diri.

Masalah selanjutnya ialah masalah kelompok. Masalah ini merupakan masalah yang harus diperhatikan pula dalam manajemen kelas. Masalah kelompok akan muncul yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan kelompok. Masalah-masalah kelompok yang mungkin muncul dalam manajemen kelas antara

lain: (a) kelas kurang kohesif lantaran alasan jenis kelamin, suku, atau tindakan sosial ekonomi, (b) penyimpangan dari norma-norma tingkah laku yang telah disepakati sebelumnya, (c) kelas mereaksi negatif terhadap salah seorang anggotanya, (d) membombong anggota kelas yang justru melanggar norma kelompok, (e) kelompok cenderung mudah dialihkan perhatiannya dari tugas yang tengah dikerjakan. (f) semangat kerja rendah atas semacam aksi protes kepada guru karena menganggap tugas yang diberikan kurang adil.

### 3) Kelas yang nyaman dan menyenangkan

Kelas merupakan taman belajar bagi siswa. Kelas adalah tempat bagi para siswa untuk tumbuh dan berkembangnya potensi intelektual dan emosional. Maka hendaknya kelas dikelola sedemikian rupa sehingga benar-benar menjadi taman belajar yang nyaman dan menyenangkan. Sedangkan syarat-syarat kelas yang baik adalah sebagai berikut: (a) rapi, bersih, sehat, dan tidak lembab, (b) cukup cahaya yang meneranginya, (c) sirkulasi udara cukup, (d) perabotan dalam keadaan baik, cukup jumlahnya dan ditata dengan rapi, (e) jumlah siswa tidak lebih dari 40 orang.

#### c. Prinsip-prinsip Manajemen Siswa

Prinsip-prinsip manajemen kelas terdiri dari:<sup>19</sup>

##### 1) Hangat dan antusias

Hangat dan antusias diperlukan dalam proses belajar dan mengajar. guru yang hangat dan akrab pada peserta didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan manajemen kelas.

##### 2) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

---

<sup>19</sup> Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan berprestasi)*(Bandung:Alfabeta, 2019), 26

### 3) Bervariasi

Penggunaan alat atau media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan peserta didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian peserta didik. Kevariasian ini merupakan kunci untuk tercapainya manajemen kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

### 4) Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan peserta didik serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif. Keluwesan pengajar dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan peserta didik, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya.

### 5) Penekanan hal yang positif

Pada dasarnya dalam mengajar dan mendidik, guru harus menandakan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan dan perhatian pada hal-hal yang negatif. Penekanan pada hal-hal yang positif yaitu penekanan yang dilakukan oleh guru terhadap tingkah laku peserta didik yang positif daripada mengomeli tingkah laku yang negatif.

### 6) Penanaman kedisiplinan

Tujuan akhir dari manajemen kelas adalah peserta didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya

manjadi teladan mengendalikan diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin peserta didik ikut berdisiplin dalam segala hal.

d. Tujuan dan Kegunaan Manajemen Kelas

1) Tujuan

Tujuan manajemen kelas adalah penyedia fasilitas bagi berbagai macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap apresiasi kepada siswa. Jika mengacu pada pengertian manajemen kelas, maka tujuan manajemen kelas adalah: (a) menciptakan suasana atau kondisi kelas yang memungkinkan siswa dalam kelas tersebut dapat belajar dengan efektif, (b) menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran, (c) menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabotan belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, (d) membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Mudasir, *Manajemen Kelas* (Yogyakarta:Zanafa Publishing, 2016), 18.

## 2) Kegunaan

Kegunaan manajemen kelas adalah memberikan makna, juga penting bagi tercipta dan pemeliharannya kondisi kelas yang optimal. Adapun kegunaan manajemen kelas sebagai berikut:<sup>21</sup> (a) memberikan dan melengkapi fasilitas untuk segala macam tugas, seperti membantu kelompok dalam membagi tugas, membantu membentuk kelompok, membantu kerja sama dalam menunjukkan tujuan organisasi, membantu individu agar dapat bekerja sama dengan kelompok atau kelas, (b) merencanakan, yakni memikirkan dan menetapkan secara matang arah, tujuan, dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya dan metode yang tepat, (c) mengorganisasikan, yakni menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, merancang dan mengembangkan kelompok kerja yang berisi orang yang mampu membawa organisasi pada tujuan, menugaskan seseorang atau kelompok orang dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu, (d) memimpin, yakni memimpin harus memiliki sifat kepemimpinan dan kepribadian yang dapat menjadi teladan, (e) mengendalikan, yakni memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan.

---

<sup>21</sup> Mudasir, *Manajemen Kelas*, 20.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas

Keberhasilan manajemen kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya:<sup>22</sup>

1) Lingkungan fisik

Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatkannya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran, lingkungan fisik yang dimaksud meliputi:

(a) Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar

Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua peserta didik bergerak leluasa, tidak berdesak-desakan dan tidak saling mengganggu pada saat melaksanakan aktivitas belajar.

(b) Pengaturan tempat duduk

Dalam mengatur tempat duduk yang penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian guru dapat mengontrol tingkah laku peserta didik. Pengaturan tempat duduk akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar.

(c) Ventilasi dan pengaturan cahaya

Suhu, ventilasi dan penerangan adalah aset penting untuk terciptanya suasana belajar yang nyaman. Oleh karena itu, ventilasi harus cukup menjamin kesehatan pendidik.

<sup>22</sup> Euis Karwati, *Manajemen Kelas Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, menyenangkan dan berprestasi* (Bandung: Alfabeta, 2019), 28.

(d) Pengaturan penyimpanan barang-barang

Barang-barang hendaknya disimpan pada tempat khusus yang mudah dicapai kalau segera diperlukan dan akan dipergunakan kepentingan belajar.

2) Kondisi sosio-emosional

(a) Tipe kepemimpinan

Peran guru dan tipe kepemimpinan guru akan mewarnai suasana emosional di dalam kelas. Apakah guru melaksanakan kepemimpinannya dengan demokratis, otoriter, atau adaptif. Kesemuanya ini memberikan dampak kepada peserta didik.

(b) Sikap guru

Sikap guru dalam menghadapi peserta didik yang melanggar peraturan sekolah hendaknya tetap sabar, dan tetap bersahabat dengan suatu keyakinan bahwa tingkah laku peserta didik akan dapat diperbaiki.

(c) Suara guru

Suara guru, walaupun bukan faktor yang besar, turut mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. suara yang melengking tinggi atau senantiasa tinggi atau malah terlalu rendah sehingga tidak terdengar oleh peserta didik akan mengakibatkan suasana gaduh, bisa jadi membosankan sehingga pelajaran cenderung tidak diperhatikan.

(d) Pembinaan hubungan baik

Pembinaan hubungan baik antara guru dan peserta didik dalam masalah manajemen kelas adalah hal yang sangat penting. Dengan terciptanya hubungan baik guru dengan peserta didik, diharapkan peserta didik senantiasa gembira, penuh gairah dan semangat, bersikap optimistik, realistis dalam kegiatan belajar yang sedang dilakukannya serta terbuka terhadap hal-hal ada pada dirinya.

3) Kondisi organisasional

Secara umum faktor kondisi organisasi yang mempengaruhi manajemen kelas dibagi menjadi dua golongan, antara lain:

(a) Faktor internal peserta didik

Berhubungan dengan masalah emosi, pikiran, dan perilaku kepribadian peserta didik dengan ciri-ciri khas masing-masing, menyebabkan peserta didik berbeda dari peserta didik

lainnya secara individual. Perbedaan secara individual ini dilihat dari segi aspek yaitu perbedaan biologis, intelektual, dan psikologis.

(b) Faktor ekstern peserta didik

Berkaitan dengan masalah suasana lingkungan peserta didik, penempatan peserta didik, pengelompokan peserta didik, jumlah peserta didik dan sebagainya. Masalah jumlah peserta didik di dalam kelas akan mewarnai dinamika kelas. Semakin

banyak jumlah peserta didik di dalam kelas, akan cenderung lebih mudah munculnya konflik yang menyebabkan ketidaknyamanan, begitupun sebaliknya.

## 2. Kompetensi Siswa

Ada beberapa perspektif yang terkandung dalam kapabilitas, spesifik, informasi, daya tangkap, kemampuan, nilai, mentalitas, dan minat. Pengetahuan seseorang yang memiliki pilihan untuk ditindaklanjuti dengan sesuatu. Misalnya, cara penalaran yang paling umum dalam mengurus masalah utama. pemahaman (understanding), lebih tepatnya ke ranah kognitif dan afektif yang dimiliki oleh seseorang. Misalnya, siswa bisa menangani permasalahan keuangan sesuai dengan ilmu ekonomi yang telah mereka pelajari. Keahlian, yang merupakan kapasitas yang digerakkan oleh seorang individu untuk memainkan tugas yang diturunkan. Misalnya, siswa yang ahli dalam menggunakan lensa pembesar dapat melihat mikroorganisme. Nilai adalah perilaku individu yang ditemukan dalam segala aktivitasnya. Misalnya, cara berperilaku siswa selama waktu yang dihabiskan untuk berpikir, penerimaan, keaslian, sistem berbasis suara, dan empati. Disposisi adalah kecenderungan atau kegiatan menuju perbaikan yang datang dari luar. Misalnya, respons yang terjadi pada hal yang benar-benar baru. Terakhir, minat adalah kecenderungan individu untuk bergerak. Misalnya, minat siswa untuk mengembangkan topik.

Menganalisis kompetensi terdiri dalam tiga perspektif yang memiliki berbagai tingkatan, yaitu (a) keterampilan mental; (b) penuh dengan

kemampuan perasaan; dan (c) kemampuan psikomotorik. Klarifikasi kemampuan yang lebih pasti yaitu:<sup>23</sup>

a. Kompetensi kognitif

Dalam domain kognitif, ada enam tingkat kognitif. Level ini dibagi menjadi level terendah dan mencakup pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Pada saat yang sama, level tertinggi adalah analisis, sintesis, evaluasi.

Pengetahuan berupa kemampuan siswa untuk mengkarakterisasi, menggambarkan, menghitung, mengenali, menandai, mendaftar, menggandakan, mencocokkan, menyebutkan nama, membaca, mencatat, memilih, menyatakan, dan melihat, serta dapat meninjau ilustrasi yang telah disampaikan.

Pemahaman (*Comprehension*) merupakan kemampuan siswa untuk menjelaskan, mengubah, menggambarkan, membicarakan, mengukur, memahami, menyimpulkan, memberi model, membuat pemahaman, menyatakan sebagaimana wajarnya bagi mereka, menyimpulkan, menelusuri dan menemukan inti materi yang telah dipelajari. disampaikan.

Penerapan (*Application*) merupakan kemampuan siswa untuk bertindak, mengatur, meniru, mengakses, mengumpulkan, menghitung, mengarang, berkontribusi, mengontrol, memutuskan, membuat, menemukan, lay out, membuat, melaksanakan, memasukkan, menerangi,

---

<sup>23</sup> Muslich, dan Masnur. *KTSP pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual*. (Jakarta: Bumi Aksara) 2009. Hal 16

melatih, mengerjakan semua jenis informasi yang dimiliki telah diteruskan sehingga dapat mengatasi berbagai masalah dalam situasi baru.

Analisis, kemampuan siswa dalam merinci semua jenis data yang sudah diperoleh, maka pada saat itu dapat menumbuhkan berbagai tujuan. Misalnya, siswa dapat melihat dan memisahkan dua ide yang berbeda.

Sintesis, kemampuan siswa dalam menciptakan imajinasi dan kemampuan, sehingga mereka bisa menciptakan hal yang sangat baru. Seperti, memiliki pilihan untuk dilihat yang dibuat oleh dua ahli dan ilmuwan unik, namun hidup secara bersamaan.

Terakhir, penilaian adalah kemampuan siswa untuk mengukur diri mereka sendiri sambil mendapatkan poin atau informasi yang baru saja diperoleh. Misalnya tahapan mahasiswa yang didekati untuk menyusun proposisi, postulasi, atau eksposisi.

Konsep taksonomi kognitif bagi Anderson serta Kratwohl dalam statment Kuswana sebagian besar dipisahkan jadi 2 aspek, adalah siklus kognitif serta pengetahuan tertentu. Interaksi kognitif dipecah jadi 6 fase, ialah mengingat, menguasai, mempraktikkan, menganalisis, mengevaluasi serta menghasilkan. Sehubungan dengan data, ini dipisahkan jadi 4 bagian, spesialnya pengetahuan yang bisa diverifikasi, masuk ide, prosedural, serta metakognitif .<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Wowo sunaryo kuswana, *taksonomi kognitif perkembangan ragam berpikir*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2012)110.

## b. Kompetensi Afektif

Teori Bloom dalam Assegaf menentukan supaya bisa menumbuhkan perspektif dengan cara komprehensif di bidang psikologi. Domain afektif memberikan suatu sistem untuk mengajar, mempersiapkan, mengevaluasi kelayakan persiapan, penyusunan ilustrasi, dan penyampaian. Junaidi berpendapat bahwasannya afektif terbagi menjadi beberapa fase mulai dari yang kecil hingga tahap yang sangat penting..<sup>25</sup>

Tahapan tersebut yaitu *getting, answering, esteeming, coordinating, characterizing by worth or worth idea*. *Getting* atau *joining in* yang berarti kesadaran siswa saat mendapatkan perasaan dari eksternal, dan juga bisa bermakna seperti bakat yang fokus pada sebuah objek, misalnya: siswa harus memasuki ruang belajar ketika guru sudah datang.

*Answering* berarti peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, misalnya: siswa akan mengajukan pertanyaan tentang teori, memeriksanya, dan membaca teori yang diperkenalkan oleh pendidik. *Esteeming* menilai atau menghargai. Memberi penilaian pada suatu tindakan dengan tujuan agar siswa dapat merasakan kemalangan jika mereka tidak melakukan suatu tindakan, misalnya: siswa perlu membaca Alquran secara konsisten karena cinta dan akan mendapatkan pahala.

## c. Kompetensi Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang sangat berkaitan dengan keterampilan (*skill*) setelah seseorang menerima pengalaman belajar

<sup>25</sup> Assegaf, Abd. Rachman. *filsafat pendidikan idlam paradigma baru pendidikan berbasis integratif-interkoneksi*. (Jakarta: Rajawali Pers,2011) hlm 84

tertentu. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu. Psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan (*skill*) sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan. Kompetensi keterampilan ini sebagai implikasi dari tercapainya kompetensi pengetahuan dari peserta didik.<sup>26</sup>

Hasil belajar psikomotorik ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotorik sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat). Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektif. Keterampilan psikomotorik ada enam tahap, yaitu: gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan perseptual, gerakan fisik, gerakan terampil dan komunikasi nondiskursif.

Dave mengatakan bahwa hasil belajar psikomotorik dapat dibedakan menjadi lima tahap, yaitu: imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya. Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja. Presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat

---

<sup>26</sup> Agus Dudung, *Penilaian Psikomotor*, (Depok:karima,2018), 51.

sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat. Artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan suatu yang utuh. Naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara reflek, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi.<sup>27</sup>

Terdapat tujuh kategori dalam aspek psikomotorik dimulai dari yang terendah hingga tertinggi, yaitu:<sup>28</sup> 1) peniruan, kategori ini terjadi ketika anak bisa mengartikan rangsangan atau sensor menjadi suatu gerakan motorik. Anak dapat mengamati suatu gerakan kemudian mulai melakukan respons dengan yang diamati. 2) kesiapan, kesiapan anak untuk bergerak meliputi aspek mental, fisik dan emosional. Pada tingkat ini, anak menampilkan sesuatu hal menurut petunjuk yang diberikan. 3) merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran gerakan kompleks yang meliputi imitasi, juga proses gerakan percobaan. 4) mekanisme, merupakan tahap menengah dalam mempelajari suatu kemampuan yang kompleks. 5) respon tampak kompleks, merupakan tahap gerakan motorik yang terampil yang melibatkan pola gerakan kompleks. 6) adaptasi, pada tahap ini, penguasaan motorik sudah memasuki bagian di mana anak dapat memodifikasi dan menyesuaikan keterampilannya sehingga dapat berkembang dalam berbagai situasi berbeda. 7) penciptaan, artinya menciptakan berbagai modifikasi dan pola gerakan baru untuk menyesuaikan dengan tuntutan suatu situasi. Proses belajar menghasilkan hal atau gerakan baru dengan menekankan pada kreativitas berdasarkan kemampuan yang telah berkembang pesat.

---

<sup>27</sup> Agus Dudung, *Penilaian Psikomotor*, 55.

<sup>28</sup> Lucia Hermin Winingsih, *Penguatan Ranah psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*, (Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, 2020) 26.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>29</sup>

Jenisnya deskriptif yaitu penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan kualitas (karakteristik) suatu keadaan sebagai kata-kata dan bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan atau mendeskripsikan bagaimana manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember. Dipercaya bahwa dengan menggunakan pemeriksaan kualitatif ini, penemuan dan informasi observasional dapat digambarkan dengan jelas, tepat, dan menyeluruh.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember yang beralamat di Jalan Otto Iskandar Dinata No. 13 Dusun Klanceng RT 003 RW 001 Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Alasan kenapa peneliti memilih melakukan penelitian di sekolah ini karena tingkat kompetensi siswa di sekolah ini sudah

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2014), 2.

dapat dikatakan baik, yang diwujudkan dengan beberapa prestasi-prestasi yang telah diraih oleh siswa baik tingkat SMP/MTs ataupun tingkat kecamatan atau kabupaten.

### C. Subyek Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengujian purposive untuk mengetahui siapa sumber informasi yang dituju oleh peneliti. Purposive sampling merupakan strategi pengujian sumber data dengan perenungan tertentu. Pemikiran spesial ini misalnya merupakan orang yang dikira sangat ketahu tentang apa yang kita harapkan, ataupun bisa jadi orang tersebut merupakan penguasa sehingga hendak mempermudah para pakar buat mempelajari objek ataupun kondisi sosial yang lagi diteliti.<sup>30</sup>

Subyek yang dijadikan saksi dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: Rizky Alfian, S.Pd sebagai kepala sekolah, Moh. Ruli Kurniawan, S.Pd sebagai waka kurikulum, Hikmatul Fitriyah, S.Pd sebagai wali kelas VII dan siswa-siswi kelas VII SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk situasi ini, strategi apa yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan instrumen berbagai informasi. Untuk mengumpulkan informasi, peneliti menggunakan strategi berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah alat yang digunakan untuk mengukur cara individu berperilaku, atau jalannya peristiwa suatu gerakan yang diperhatikan baik

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 18.

dalam keadaan asli maupun dalam keadaan palsu. Strategi observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dukungan, misalnya analis tidak berpartisipasi dalam latihan yang dilakukan. Peneliti hanya mengamati dan mencatat mengenai manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember, serta melakukan wawancara langsung mengenai kegiatan yang peneliti amati.

## 2. Wawancara (interview)

Dalam strategi ini peneliti menggunakan tipe wawancara terorganisiri, maksudnya adalah pertemuan terikat dimana peneliti menggunakan aturan wawancara yang telah diatur secara efisien dan menyeluruh untuk berbagai informasi.. Peneliti menggunakan teknik wawancara ini kepada kepala sekolah SMP Ainul Yaqin Ajung Jember, Waka Kurikulum, Wali Kelas/ Guru dan siswa SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata report, yang berarti barang dagangan yang tersusun. Seperti buku, laporan, pedoman, notulen rapat, jurnal. Peneliti juga mengenai data terkait SMP Ainul Yaqin Ajung Jember. Metode ini adalah alat untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan judul proposal penulis.

Adapun data yang ingin diperoleh dari dekomendasi yaitu:

- a. Profil SMP Ainul Yaqin Ajung Jember
- b. Visi dan misi SMP Ainul Yaqin Ajung Jember

- c. Tujuan SMP Ainul Yaqin Ajung Jember
- d. Data guru dan siswa SMP Ainul Yaqin Ajung Jember

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperlukan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>31</sup>

Dalam tinjauan ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan metode penyelidikan subjektif yang berbeda, menyiratkan bahwa pemeriksaan informasi diharapkan dapat memberikan gambaran tentang subjek eksplorasi mengingat informasi dari faktor-faktor yang diperoleh dari pengumpulan subjek yang dimaksud. Pemeriksaan grafik subyektif diakhiri dengan memberikan predikat kepada faktor-faktor yang direnungkan oleh keadaan yang sebenarnya. Cara penyelidikan informasi subjektif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

##### 1. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk pada proses seleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang dapat pada catatan lapangan maupun transkrip. Data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis,

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 243

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 244

transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris. Peneliti menggunakan kondensasi data sebagai kesimpulan bahwa proses kondensasi data ini diperlukan setelah penelitian melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>33</sup> Jadi, data yang sudah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Bahwa penelitian dalam pengambilan data yang disusun oleh peneliti secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa peneliti terhadap manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

## 3. Penarikan kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion drawing / verification*)

Verifikasi adalah suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tolak pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subjektif” atau juga upaya-upaya

<sup>33</sup> Maetthew B.miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data kualitatif-Buku sumber tentang metode-metode Baru*, Terj. UniversTjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta :Universitas-Press, 2007)17.

luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>34</sup>

Jadi, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Penelitian pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data-data yang dikumpulkan. Bahwa penelitian menyimpulkan kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung harus mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah strategi multi-data yang menggabungkan prosedur untuk kumpulan data dan sumber data yang berbeda.<sup>35</sup> Sedangkan untuk menguji keabsahan informasi yang diperoleh menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber menyiratkan melihat ke dan memeriksa tingkat dari keandalan data diperoleh melalui berbagai waktu dan perangkat dalam kualitas riset.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

##### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari banyak sumber dengan cara yang tertentu. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menganalisis hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, staff sekolah, pendidik dan peserta didik sejauh mana diterapkannya manajemen kelas

---

<sup>34</sup> Maetthew B.miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data kualitatif*, 19

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 241

dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji informasi, yang diselesaikan secara langsung melihat informasi ke sumber yang sama dengan beberapa macam cara.<sup>36</sup> Misalnya, informasi yang diperoleh melalui wawancara, kemudian, pada saat itu, diperiksa oleh persepsi dan diperkuat dengan dokumentasi informasi.

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti sudah valid atau sesuai dengan data yang peneliti cari untuk penelitian. Sehingga data yang sudah didapatkan perlu diuji dengan menggunakan triangulasi.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Seperti gerakan logis, penelitian dibantu melalui teknik kerja yang berurutan. Pengelompokan tersebut muncul melalui teknik penelusuran masalah. Secara keseluruhan, strategi kerja penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu: tahap pra-lapangan, praktik langsung, pemeriksaan informasi dan penyusunan laporan.

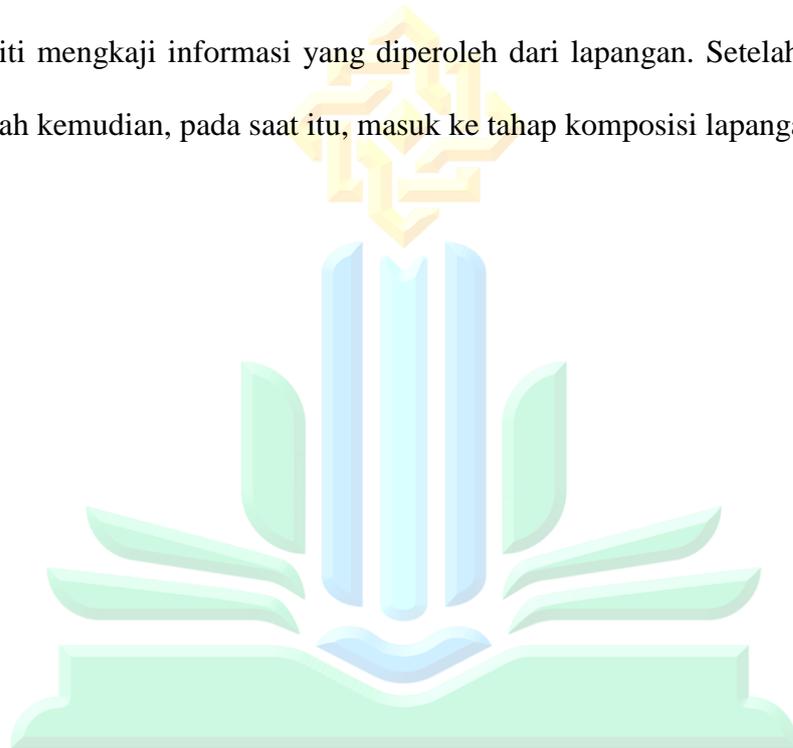
Tahap pra-lapangan adalah berbagai pengaturan yang diperlukan sebelum penelitian menyelam ke dalam latihan lapangan. Pada tahap ini pemeriksaan mengarah pada rencana eksplorasi. Rencana ini sebagai proposisi eksplorasi, hibah pengarahan, dan instrumen pemeriksaan

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD*, 274.

Tahap selanjutnya, khususnya tahap lapangan, merupakan tahap di mana pemeriksaan benar-benar menggambarkan dasar dari penelitian.

Tahap penelitian ini mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam konsentrat dengan memanfaatkan prosedur pemilahan informasi yang ditemukan. Tahapan dan pembuatan laporan. Pada tahap ini peneliti mengkaji informasi yang diperoleh dari lapangan. Setelah informasi dipecah kemudian, pada saat itu, masuk ke tahap komposisi lapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Ainul Yaqin Ajung Jember**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Ainul Yaqin. SMP Ainul Yaqin terletak di Jl. Otto Iskandar Dinata No. 13 Klanceng Ajung Jember. SMP Ainul Yaqin berdiri pada tahun 2009, akan tetapi SMP Ainul Yaqin tersebut masih berstatus SMP terbuka yang segala peraturannya mengikuti kepada sekolah yang menjadi induknya.

Sesuai surat Rekomendasi Bupati Jember Nomor 421.3/586.2/310/2012 tanggal 9 Mei 2012 dan sesuai surat Rekomendasi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember Nomor 421.3/3759/413/2012 tanggal 8 Oktober 2012 SMP tersebut resmi berdiri sendiri dengan nama SMP Ainul Yaqin yang di kepalai oleh bapak Ahmad Amin Sururi, S. Pd.

**KI** I. Sejak resmi pada tahun 2012 SMP Ainul Yaqin melaksanakan pendidikan reguler di pagi hari layaknya sekolah-sekolah formal lainnya.

Setelah kepemimpinan Bapak Ahmad Amin Sururi, S. Pd. I di SMP Ainul Yaqin dilanjutkan oleh bapak Abd. Haris, S.Pd.I pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Setelah itu dilanjutkan oleh bapak Muhammad Ali Fikri, S.Pd pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018. Barulah pada

tahun pelajaran 2018/2019 semester genap kepemimpinan SMP Ainul Yaqin di lanjutkan oleh Rizky Alfiyan, S.Pd hingga sekarang.<sup>37</sup>

## 2. Profil SMP Ainul Yaqin

Berdasarkan hasil studi dokumen yang diperoleh peneliti terkait lokasi dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ainul Yaqin Ajung Jember.<sup>38</sup>

- |                     |   |
|---------------------|---|
| a. Nama Sekolah     | : SMP Ainul Yaqin   |
| b. Alamat           | : Jln. Otto Iskandar Dinata No. 13 Dusun<br>Klanceng RT 03 RW 01 Desa Ajung<br>Kecamatan Ajung Kabupaten Jember |
| c. NPSN/ NSS        | : 69758985/202052411339   |
| d. Lintang/ Bujur   | : -8.3617000/113.5538000  |
| e. Kategori Wilayah | : Pedesaan  |
| f. Sumber Listrik   | : PLN   |
| g. Daya Listrik     | : 450 Watt  |
| h. Telephone/ Hp    | : 6282229495972   |
| i. Kode Pos         | : 68175   |
| j. E-mail           | : <a href="mailto:smp_ainulyaqin@yahoo.com">smp_ainulyaqin@yahoo.com</a>  |

## 3. Visi dan Misi SMP Ainul Yaqin Ajung Jember

Berdasarkan hasil studi dokumen yang diperoleh peneliti terkait visi misi sekolah SMP Ainul Yaqin Ajung Jember sebagai standar sekolah yang berakreditasi yaitu unggul dalam berprestasi disiplin dalam belajar,

<sup>37</sup> Peneliti, “*Sejarah singkat SMP Ainul Yaqin Ajung Jember*”, Studi Observasi November 2021.

<sup>38</sup> Peneliti, “*Profil SMP Ainul Yaqin Ajung Jember*”, Studi Dokumen November 2021.

terbina dalam keteladanan dengan bernuansa iman dan taqwa serta menguasai ilmu pengetahuan agama dan teknologi serta bersikap santun menjalin kerukunan dengan lingkungan sekitar.

Beikut visi dan misi sekolah SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.<sup>39</sup>

a. Visi :

Unggul dalam prestasi keilmuan, disiplin dalam belajar, terbina dalam keteladanan dengan bernuansa iman dan taqwa, serta menguasai ilmu pengetahuan agama dan teknologi.

b. Misi :

- 1) Aktifitas dan kreatifitas seluruh komponen sekolah terutama para siswa yang optimal kepada pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan secara optimal.
- 2) Pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 3) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Cinta kebersihan dan keindahan semua komponen sekolah penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

---

<sup>39</sup> Peneliti, “*Visi misi SMP Ainul Yaqin Ajung Jember*”, Studi Dokumen November 2021.

#### 4. Tujuan SMP Ainul Yaqin Ajung Jember

Berikut hasil studi dokumen tujuan SMP Ainul Yaqin Ajung Jember:<sup>40</sup>

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Alla SWT
- b. Meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan keilmuan dan akhlak serta mengupayakan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari;
- c. Meningkatkan nilai akademis dalam ulangan semester, Ujian Akhir Sekolah maupun Ujian Nasional;
- d. Meningkatkan jumlah tamatan yang diterima disekolah lanjutan berikutnya;
- e. Menciptakan lingkungan yang bersih, disiplin dan religius;
- f. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan dibidang komputer;
- g. Mengembangkan sikap perilaku positif dalam kehidupan sehari- hari;
- h. Mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill education*) melalui pendekatan pendidikan berbasis masyarakat (*education based on education*).

#### 5. Data Guru SMP Ainul Yaqin Ajung Jember

Berdasarkan hasil studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti dibawah ini nama-nama guru, yaitu:<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Peneliti, "Tujuan SMP Ainul Yaqin Ajung Jember", Studi Dokumen November 2021.

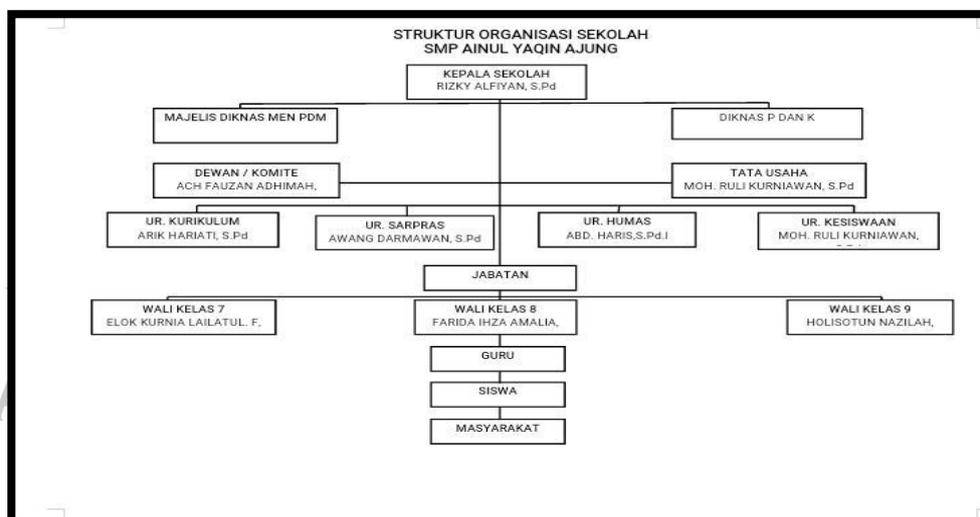
<sup>41</sup> Peneliti, "Nama-nama guru SMP Ainul Yaqin Ajung Jember", Studi Dokumentasi November 2021.

**Tabel 4.1**  
**Data Guru SMP Ainul Yaqin Ajung Jember Tahun Ajaran 2019/2020**

N O	NAMA LENGKAP	ALAMAT	PENDIDIKAN
1.	RIZKY ALFIYAN, S.Pd	Mangli – Kaliwates - Jember	S1
2.	M. RULI KURNIAWAN, S.Pd	Klanceng – Ajung - Jember	S1
3.	HIKMATUL FITRIAH, S.Pd	Wirowongso – Ajung - Jember	S1
4.	HOLISOTUN NAZILAH, S.Pd	Kaliwates – Jember	S1
5.	ARIK HARIATI, S.Pd	Ajung – Jember	S1
6.	YOVITA MEY LINDASARI Y, S.Pd	Watu Kebo – Ambulu - Jember	S1
7.	ARINI DINA YASMIN, S.Pd	Kaliwining – Rambipuji - Jember	S1
8.	AHMAD FAJAR SHODIQ, S.Pd	Kaliwates – Jember	S1
9.	ELOK LAILATUL F, S.Pd	Ajung – Jember	S1

#### 6. Struktur Organisasi Sekolah

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai struktur organisasi sekolah, sebagai berikut.<sup>42</sup>



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SMP Ainul Yaqin Ajung Jember**

<sup>42</sup> Peneliti, “*Struktur Organisasi Sekolah SMP Ainul Yaqin Ajung Jember*”, Studi Dokumentasi November 2021.

## 7. Keadaan Siswa-siswi di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai data siswa-siswi SMP Ainul Yaqin Ajung Jember, sebagai berikut:<sup>43</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa SMP Ainul Yaqin Ajung Jember**

NO	Nama Peserta Didik	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat
1.	Anisa	Jember, 24 Februari 2008	P	Cangkring- Jenggawah- Jember
2.	Ainur Audiatur Revita N.A	Jember, 07 Oktober 2007	P	Patrang – Jember
3.	Ayu Ariani Pratiwi	Jember, 24 September 2008	P	Puger Kulon - Puger – Jember
4.	Bintang Safira	Jember, 29 Mei 2008	P	Puger Kulon - Puger – Jember
5.	M. Rehan Dwi Putra	Jember, 22 April 2007	L	Jubung - Rambipuji – Jember
6.	Muhammad Dico Fauzi	Jember, 02 Juni 2007	L	Patrang – Jember
7.	Nurul Aini	Jember, 06 November 2009	P	
8.	Putri Indahyani	Jember, 07 November 2007	P	Karang Mluwo – Kaliwates – Jember
9.	Ahmad Zainullah	Jember, 20 Juni 2006	L	Baratan – Patrang – Jember
10.	Alfiyan	Jember, 16 Oktober 2005	L	Badean – Bangsalsari – Jember
11.	Laili Wulandari	Jember, 25 Maret 2005	P	Serut – Panti – Jember
12.	Luqmanul Hakim	Jember, 27 November 2006	L	Kaliwates – Jember
13.	Moch. Nurrudin Ar Raniri	Banyuwangi, 19 April 2006	L	Kalibaru Wetan – Kalibaru – Banyuwangi
14.	Muhamad Amirul M.	Banyuwangi, 08 Desember 2001	L	Tampo – Cluring – Banyuwangi
15.	Muhamad Hasan Basyori	Banyuwangi, 26 April 2005	L	Tampo – Cluring – Banyuwangi
16.	Muhammad Riko Ferdiansyah	Jember, 24 Februari 2007	L	Baratan – Patrang – Jember

<sup>43</sup> Peneliti, “Data Siswa-siswi SMP Ainul Yaqin Ajung Jember”, Studi Dokumentasi November 2021.

NO	Nama Peserta Didik	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat
17.	Muhammad Riski	Jember, 12 November 2006	L	Jubung – Sukorambi – Jember
18.	Muhammad Zakir	Jember, 10 Agustus 2007	L	Bintoro – Patrang – Jember
19.	Nita Fatmawati	Jember, 04 Desember 2002	P	Badean – Bangsalsari – Jember
20.	Nuril Huda	Jember, 13 Mei 2006	L	Sumberjati – Silo – Jember
21.	Ahmad Basit Mughni	Banyuwangi, 14 Januari 2005	L	Sarongan – Pesanggaran – Banyuwangi
22.	Muhammad Abdul Mukit	Jember, 13 November 2003	L	Patrang – Jember
23.	Muhammad Irwansyah	Jember, 02 Juli 2005	L	Sumberjati – Silo – Jember
24.	Nafissah Aqidah Syafila	Jember, 24 Maret 2006	P	Karang Mluwo – Kaliwates – Jember
25.	Rivalina Permatasari	Jember, 21 Juni 2006	P	Sumberejo – Ambulu – Jember
26.	Siti Irma Damayanti	Jember, 02 Juli 2005	P	Sumberjati – Silo – Jember
27.	Siti Nabila	Jember, 09 April 2005	P	Patrang – Jember
28.	Siti Nur Aisyah	Jember, 27 Maret 2005	P	Pace – Silo – Jember
29.	Robi Santoso	Denpasar, 10 Oktober 2005	L	Pemecutan – Bandung – Denpasar Barat
30.	Andreas Saputra	Jember, 05 Desember 2005	L	Gebang – Patrang – Jember
31.	Siti Amalia Herman	Jember, 05 Desember 2004	P	Patrang – Jember
32.	Muhammad Yafi Hamzah	Jember, 03 Januari 2006	L	Kaliwining – Rambipuji – Jember
33.	Abdul Rohid	Jember, 02 Februari 2002	L	Jatisari – Jenggawah – Jember
34.	Ahmad Faisal	Jember, 01 Agustus 2004	L	Jubung – Sukorambi – Jember
35.	Ahmad Rosikin	Jember, 01 Juli 2004	L	Mangaran Patemon – Ajung – Jember
35.	M. Rendy Ibrahim	Jember, 26 Agustus 2004	L	Jubung –

NO	Nama Peserta Didik	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat
				Sukorambi – Jember
36.	Muhammad Shohib	Jember, 24 Oktober 2003	L	Jubung – Sukorambi – Jember
37.	Nauvalus Syukril Mubarok	Jember, 23 Oktober 2004	L	Ajung – Jember
38.	Siti Kamila	Jember, 11 Maret 2004	P	Jubung – Sukorambi – Jember
39.	Tri Adi Wijayanto	Jember, 05 Februari 2004	L	Patrang – Jember
40.	Muhammad Jefri Susilo	Jember, 24 Juni 2005	L	Nogosari – Rambipuji – Jember
41.	Revaldi Roni Saputra Ourut	Jember, 24 Agustus 2003	L	Serut – Panti – Jember
42.	Ahmad Mujib	Jember, 25 September 2003	L	Bintoro – Patrang – Jember
43.	Ahmad Muzaki	Jember, 07 November 2002	L	Darungan – Tanggul – Jember
44.	Dwi Sri Hartini	Jember, 06 September 2003	P	Patrang – Jember
45.	Hoiril Anam	Jember, 28 Juni 2004	L	Bintoro – Patrang – Jember
46.	Luke Agustin	Jember, 31 Agustus 2003	P	Sruni – Jenggawah – Jember
47.	Mohamad Fathor Rosi	Jember, 16 Agustus 2003	L	Patrang – Jember
48.	Nabila Fikriana	Jember, 12 Agustus 2004	P	Jubung – Sukorambi – Jember
49.	Nuris Shobah	Jember, 19 Agustus 2004	L	Kaliwining – Rambipuji – Jember
50.	Putri	Jember, 07 Agustus 2003	P	Wirowongso – Ajung – Jember
51.	Rotib Bulhaddad	Jember, 09 Februari 2002	L	Kaliwining – Rambipuji – Jember
52.	Risa Aprilia W	Jember, 16 April 2003	P	Sruni – Jenggawah – Jember
53.	Siti Musfiroh	Jember, 20 Mei 2003	P	Jenggawah – Jember

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, maka akan disajikan tiga macam yaitu data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari beberapa keterangan tersebut, nantinya kita akan mengetahui bagaimanakah implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

### **1. Perencanaan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember yaitu proses penentuan tujuan atau sasaran dalam hal ini lebih kepada perencanaan pengelolaan kelas yang hendak dicapai dan menetapkan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu secara efektif dan efisien. Hal yang harus diperhatikan dalam menata adalah jalannya kegiatan kelas, mengawasi dan menata semua ruang belajar yang terdapat di ruang belajar.

KL

Perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut; Menata ruang belajar yang penting, mengadakan sarana belajar yang penting, menyebarkan sarana belajar yang biasa, berurusan dengan kantor belajar di ruang belajar.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember dengan bapak Rizky Alfiyan, S.Pd, selaku kepala SMP Ainul Yaqin Ajung Jember sebagai berikut:

“Begini mas, manajemen kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi dalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang memungkinkan peserta didik berbuat sesuai dengan kemampuannya, kemudian dengan pengelolaan kelas produknya harus sesuai dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai.”<sup>44</sup>

Di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember dalam perencanaan pengelolaan kelas terlebih agar dapat meningkatkan kompetensi siswa, lebih menekankan kepada kebutuhan sarana prasarana dan juga iklim yang sejuk yang ada di kelas, karena dengan terpenuhinya sarana prasarana yang ada di kelas dan juga iklim kelas yang sejuk (natural) bisa membuat siswa lebih merasa nyaman, aman dan tentunya meningkatkan juga semangat belajar siswa.

Kemudian, dalam merencanakan manajemen kelas juga harus berorientasi kepada tujuan terlebih kepada kompetensi siswa yang ingin dicapai. Maka oleh sebab itu, pada waktu merencanakan pengelolaan kelas kita harus memperhatikan beberapa hal: pertama merencanakan sarana belajar yang diperlukan, kedua mengadakan sarana belajar yang diperlukan, ketiga menata letak sarana belajar yang diharapkan, dan yang

---

<sup>44</sup> Rizky Alfian kepala madrasah, wawancara, 23 November 2021

paling penting ialah dapat merawat sarana belajar yang ada didalam kelas.”

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh salah satu guru yakni Ibu Hikmatul Fitriah, S.Pd, selaku wali kelas VII di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember. Sebagai berikut;

“Benar sekali mas apa yang disampaikan bapak kepala sekolah, memang pada dasarnya untuk merencanakan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa disini (SMP Ainul Yaqin Ajung Jember) memperhatikan beberapa hal ; pertama merencanakan sarana belajar yang diperlukan atau lebih tepatnya membuat konsep keperluan kelas, kedua mengadakan sarana belajar yang diperlukan atau proses pembelanjaan kebutuhan kelas, ketiga menata letak sarana belajar yang diharapkan hal ini terkait dengan tata ruangan kelas yang di desain dengan konsep menarik-nyaman-aman, dan yang paling berat ialah dapat merawat sarana belajar yang ada didalam kelas. Selain itu hal-hal yang harus diperhatikan juga dalam perencanaan pengelolaan ialah hal apa yang harus dicapai yang pada intinya berorientasi pada tujuan, kemudian bagaimana cara mencapainya, setelah itu kapan bisa tercapai, kemudian bagaimana tahapan penyelesaiannya, kemudian siapa yang akan melaksanakan, kemudian bagaimana pengadaannya, terus setelah itu juga bagaimana penataan dan perawatannya.”<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan di atas menunjukkan bahwasanya perencanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember memperhatikan beberapa hal yakni; pertama merencanakan sarana belajar yang diperlukan atau lebih tepatnya membuat konsep keperluan kelas, kedua mengadakan sarana belajar yang diperlukan atau proses pembelanjaan kebutuhan kelas, ketiga menata letak sarana belajar yang diharapkan, hal ini terkait dengan tata ruangan kelas yang di desain dengan konsep menarik-nyaman-aman, dan yang paling berat ialah dapat

<sup>45</sup> Hikmatul Fitriyah wali kelas VII, wawancara, 29 November 2021

merawat sarana belajar yang ada didalam kelas. Selain itu hal-hal yang harus diperhatikan juga dalam perencanaan pengelolaan ialah hal apa yang harus dicapai yang pada intinya berorientasi pada tujuan, kemudian bagaimana cara mencapainya, setelah itu kapan bisa tercapai, kemudian bagaimana tahapan penyelesaiannya, kemudian siapa yang akan melaksanakan, kemudian bagaimana pengadaannya, terus setelah itu juga bagaimana penataan dan perawatannya.



**Gambar 4.2**  
**Perencanaan Manajemen Kelas**

## **K**2. **Pelaksanaan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya, pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember seperti menciptakan suasana yang akrab antara siswa dan guru. Dengan adanya hubungan kekeluargaan antara pendidik dan siswa/wali atau siswa dengan siswa

yang berbeda akan benar-benar ingin membuat keadaan yang menyenangkan. Dengan syarat, misalnya, menjauhi perdebatan tanpa henti antar siswa secara individu. Jika ada pertanyaan, cenderung langsung diselesaikan. Siswa dipersilahkan untuk menjadikan kelas sebuah keluarga, lebih menarik dan indah sehingga pengelolaan kelas menjadi menarik dan memacu siswa untuk mengikuti teladan yang disampaikan oleh pendidik. Siswa dapat mencapai prestasi yang menyenangkan. Instruktur dapat memberikan kompensasi kepada siswa yang berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember dengan bapak Rizky Alfian, S.Pd, selaku kepala SMP Ainul Yaqin Ajung Jember sebagai berikut:

“Begini mas, pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa khususnya disini (SMP Ainul Yaqin Ajung Jember) lebih mengarah kepada iklim dan hubungan guru dengan siswa dalam artian guru harus bisa membuat suasana kelas tidak menegangkan tapi justru dapat menciptakan iklim atau suasana kelas yang menyenangkan-menarik-nyaman-aman-dan tertib.”<sup>46</sup>

Dalam tahap pelaksanaan guru memang dituntut agar tidak monoton, namun harus bisa berinovasi dengan kemajuan zaman saat ini salah satunya memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa yang memiliki kemampuan atau pengetahuan lebih.

Kemudian selain itu pendidik sebagai orangtua dan menjadi contoh yang baik bagi siswa sehingga pendidik harus memiliki pilihan untuk

<sup>46</sup> Rizky Alfian kepala sekolah, wawancara, 23 November 2021

mengajar dengan baik. Dalam melaksanakan pengelolaan kelas, pendidik harus memiliki pilihan untuk mengkondisikan kelas dan siswa sebanyak mungkin dapat diharapkan untuk menciptakan iklim keluarga dengan siswa. Buat suasana santai, aman dan nyaman, tidak boleh ada pemisahan dari siswa dalam mengarahkan dan melatih. Karena dengan iklim seperti itu jalannya pengelolaan kelas para pelaksana dan latihan belajar bisa dilakukan. Iklim belajar yang menawan mendukung minat belajar yang tinggi.

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh salah satu guru yakni Ibu Hikmatul Fitriah, S.Pd, selaku wali kelas VII di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember. Sebagai berikut;

“Benar sekali mas apa yang disampaikan bapak kepala sekolah, memang pada dasarnya tahapan melaksanakan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember lebih condong kepada hubungan guru dengan siswa yang mana harus bisa menciptakan iklim yang harmonis dan kekeluargaan. Tak hanya itu mas, yang namanya guru itu harus bisa menjadi contoh yang baik apalagi banyak orang jawa itu mengatakan bahwa guru itu *digugu lan ditiru*.”<sup>47</sup>

Dari sana kita bisa belajar juga bahwa segala apapun yang dilakukan atau dikatan oleh seorang guru itu bisa ditiru oleh siswa-siswinya. Maka dari itu, guru harus bisa bersikap professional, teladan, tegas dan disiplin. Namun dalam pelaksanaan didalam kelas guru juga harus bisa memecahkan suasana dari kondisi yang tidak berubah menjadi kondisi yang menyenangkan, menenangkan dan mengasyikkan. Sebagai seorang guru juga harus bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan

<sup>47</sup> Hikmatul Fitriyah wali kelas VII, wawancara, 29 November 2021

siswanya, kadang kala guru juga harus memahami suasana di kelas tersebut bagaimana bahkan guru juga harus memahami betul karakter dan kepribadian siswa-siswinya agar dapat menciptakan kelas yang diinginkan untuk mencapai tujuan.

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh salah satu siswi yakni Syiefa, selaku siswi kelas VII di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember. Sebagai berikut;

“Betul mas apa yang disampaikan oleh bapak Rizky Alfiyan, S.Pd dengan Ibu Hikmatul Fitriah, S.Pd bahwa disini gurunya selalu berusaha untuk membuat kelas serasa seperti keluarga, gurunya selalu mengajak diskusi kepada siswa-siswinya dan bahkan sering memberikan hadiah kepada kami yang memiliki keunggulan dibidang pengetahuan maupun kemampuan yang lainnya.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan di atas menunjukkan bahwasanya pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember lebih mengarah kepada iklim dan hubungan guru dengan siswa dalam artian guru harus bisa membuat suasana kelas tidak menegangkan tapi justru dapat menciptakan iklim atau suasana kelas yang menyenangkan-menarik-nyaman-aman-dan tertib. Dalam tahap pelaksanaan guru memang dituntut agar tidak monoton, namun harus bisa berinovasi dengan kemajuan zaman saat ini salah satunya memberikan *reward* kepada siswa yang memiliki kemampuan atau pengetahuan lebih.

Kemudian selain itu guru sebagai orang yang dituakan dan menjadi suri tauladan bagi siswa sehingga guru harus bisa berkomunikasi dengan

---

<sup>48</sup> Syiefa siswi kelas VII, wawancara, 1 Desember 2021

baik. Dalam melaksanakan pengelolaan kelas para eksekutif, pendidik harus memiliki pilihan untuk mengkondisikan kelas dan siswa sebanyak mungkin untuk menciptakan iklim keluarga dengan siswa. Buat suasana santai, aman dan nyaman, tidak boleh ada pemisahan dari siswa dalam mengarahkan dan melatih. Karena dengan iklim seperti itu jalannya pengelolaan kelas para pelaksana dan latihan belajar bisa dilakukan. Iklim belajar yang menawan memberdayakan minat belajar yang selangit.



**Gambar 4.3**  
**Pelaksanaan Manajemen Kelas**

### 3. **Evaluasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya evaluasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember seperti proses penilaian terhadap siswa-siswi dalam hal ini lebih cenderung kepada aspek kompetensi dari siswa-siswi yang berupa pengetahuan atau praktek maupun hubungan

emosional antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa yang ada sekolah di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

Contoh dari evaluasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember salah satunya ialah dengan adanya pelaksanaan ujian akhir semester yang mana nanti dari hasil ujian tersebut bisa dilihat apakah siswa sudah memahami ataupun mengetahui dari soal-soal yang diujikan hal ini jika dilihat dari segi pengetahuan.

Contoh lain ialah bagaimana suasana keadaan kelas tersebut, jika suasananya menyenangkan-menarik-inovatif terlebih banyak siswa yang dapat berprestasi maka dapat diartikan bahwa penilaian atau evaluasi dari kelas tersebut telah berhasil dalam pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Hasil wawancara mengenai evaluasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember dengan bapak Rizky Alfiyan, S.Pd, selaku kepala SMP Ainul Yaqin Ajung Jember sebagai berikut:

“Begini mas, dalam melihat atau menilai (sebut saja) evaluasi pengelolaan kelas ya pada pertengahan semester atau akhir semester. Karena apa mas, ya karena disanalah penilaian dilaksanakan melalui pertama ya dari kegiatan belajar mengajar (KBM), yang kedua dengan adanya uji kemampuan/ pengetahuan siswa dalam hal ini bisa melalui ulangan harian/ uji tengah semester (UTS) ataupun penilaian akhir semester (PAS).”<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Rizky Alfiyan kepala sekolah, wawancara, 23 November 2021

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut nanti kita bisa melihat, menilai serta menyimpulkan keadaan siswa dikelas tersebut berhasil atau tidak. Jika berhasil ya kita lanjutkan namun jika tidak berhasil ya kita evaluasi apa yang menjadi *problem* atau masalah disana. Di sanalah fungsinya dan pentingnya dari evaluasi (penilaian).

Tidak hanya itu saja, melaksanakan penilaian atau evaluasi terkait pengetahuan dan kemampuan siswa, kami juga melihat bagaimana keseharian siswa tersebut ketika berada didalam kelas terlebih mengenai kebiasaan dan bagaimana hubungan antar guru dan siswa atau siswa dengan siswa. Contoh salah satunya pada waktu pelaksanaan kerja kelompok, dari sana juga bisa kita lihat apakah hubungan siswa antar siswa baik atau sebaliknya. Jika kurang baik kami selaku dewan guru pasti akan membahasnya dalam kegiatan rapat dewan guru untuk mencari jalan keluarnya itu juga termasuk bagian dari evaluasi.

Kemudian sebagai pendidik juga tidak hanya mengajar namun juga sering *sharing* (bertukar pendapat) dengan para siswa, gunanya untuk saling mengetahui sekiranya apa yang diinginkan atau dibutuhkan siswa ketika didalam kelas, bisa tercipta iklim yang nyaman-aman-menarik (tidak membosankan) yang nanti hasil akhirnya bisa tercipta kompetensi yang lebih dari seluruh siswa.

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh salah satu guru yakni bapak Moh. Ruli Kurniawan, S.Pd, selaku kurikulum di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember. Sebagai berikut;

“Saya sependapat dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah mas, bahwa evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember itu yang pertama terletak pada kegiatan belajar mengajar (KBM), dari KBM tersebut kita bisa melihat siswa didalam kelas merasa nyaman-aman atau tidaknya. Kemudian yang kedua kita bisa menilai juga dari pelaksanaan ujian-ujian yang ada di sekolah, karena dari situlah kita bisa mengetahui sejauh mana kompetensi pengetahuan siswa-siswi yang ada di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember ini.”<sup>50</sup>



Sejatinya evaluasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui keaktifan pembelajaran. Hasil dari evaluasi bisa dijadikan *feed-back* bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran di sekolah bisa juga digunakan untuk bahan pertimbangan dalam perbaikan, penambahan, atau pengembangan ke arah yang lebih efektif dan efisien.



**Gambar 4.4**

### **Evaluasi Manajemen Kelas**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan di atas menunjukkan bahwasanya evaluasi pengelolaan kelas dalam

<sup>50</sup> Moh. Ruli Kurniawan waka kurikulum, wawancara, 27 November 2021

meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember sebagai berikut; Evaluasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui keaktifan pembelajaran. Hasil dari evaluasi bisa dijadikan *feed-back* bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran di sekolah bisa juga digunakan untuk bahan pertimbangan dalam perbaikan, penambahan, atau pengembangan ke arah yang lebih efektif dan efisien.

Evaluasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember itu yang pertama terletak pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dari KBM tersebut kita bisa melihat siswa didalam kelas merasa nyaman-aman atau tidaknya. Kemudian yang kedua kita bisa menilai juga dari pelaksanaan ujian-ujian yang ada di sekolah, karena dari situlah kita bisa mengetahui sejauh mana kompetensi pengetahuan siswa-siswi yang ada di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember ini.

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut nanti kita bisa melihat, menilai serta menyimpulkan keadaan siswa dikelas tersebut berhasil atau tidak. Jika berhasil ya kita lanjutkan namun jika tidak berhasil ya kita evaluasi apa yang menjadi *problem* disana. Nah, disanalah fungsinya dan pentingnya dari evaluasi (penilaian).

Tidak hanya itu saja, selain melaksanakan penilaian atau evaluasi terkait pengetahuan dan kemampuan siswa, juga melihat bagaimana keseharian siswa tersebut ketika berada didalam kelas terlebih mengenai kebiasaan dan bagaimana hubungan antar guru dan siswa atau siswa

dengan siswa. Contoh salah satunya pada waktu pelaksanaan kerja kelompok, dari sana juga bisa kita lihat apakah hubungan siswa antar siswa baik atau sebaliknya. Jika kurang baik kami selaku dewan guru pasti akan membahasnya dalam kegiatan rapat dewan guru untuk mencari jalan keluarnya itu juga termasuk bagian dari evaluasi.

Kemudian sebagai pendidik juga tidak hanya mengajar, namun juga sering *sharing* (bertukar pendapat) dengan para siswa, gunanya untuk saling mengetahui sekiranya apa yang diinginkan atau dibutuhkan siswa ketika didalam kelas bisa tercipta iklim yang nyaman-aman-menarik (tidak membosankan) yang nanti hasil akhirnya bisa tercipta kompetensi yang lebih dari seluruh siswa.

### Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana Perencanaan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merencanakan sarana belajar yang diperlukan atau membuat konsep keperluan kelas</li> <li>b. Mengadakan proses pembelanjaan kebutuhan kelas</li> <li>c. Menata letak sarana belajar yang di desain semenarik mungkin</li> <li>d. Merawat sarana belajar yang ada di dalam kelas</li> </ul>
2.	Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember?	Mengarah kepada iklim dan hubungan guru dengan siswa dalam artian guru harus bisa membuat suasana kelas tidak menegangkan tapi justru dapat menciptakan iklim atau suasana kelas yang menyenangkan, menarik, nyaman, aman dan tertib.
3.	Bagaimana Evaluasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember?	Penilaian dilaksanakan melalui pertama, dari kegiatan belajar mengajar (KBM), yang kedua dengan adanya uji kemampuan/ pengetahuan siswa dalam hal ini bisa melalui ulangan harian/ uji tengah semester (UTS) ataupun penilaian akhir semester (PAS).

### **C. Pembahasan Hasil Temuan**

Berdasarkan temuan penelitian, proses untuk mendialogkan data yang ada dalam kajian teori dengan data yang di peroleh dilapangan itu disebut sebagai diskusi hasil penelitian. Peneliti akan mengolah data dan membahas tentang manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember, yang dapat diformulasikan maknanya. Pemaknaan itu dapat sesuai terhadap rumusan dalam penelitian, selanjutnya secara detail dan sistematis antara segenap data dan keterangan tersebut diolah yang meliputi: (1) Perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember (2) Pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember, (3) Evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember.

#### **1. Perencanaan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang Perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap perencanaan yang mana tahapan persiapan berisikan penentuan kebutuhan kemudian dukungan dari pimpinan dan staf yang bersangkutan dan penetapan dasar pelaksanaan manajemen kelas.

Beberapa hal yang harus disiapkan oleh Guru SMP Ainul Yaqin ajung jember ketika merencanakan manajemen pengelolaan kelas dalam

meningkatkan kompetensi siswa, antara lain: merencanakan sarana belajar yang di perlukan, mengadakan sarana pembelajaran yang di perlukan, mentata letak sarana belajar yang di harapkan, dan merawat sarana belajar yang ada di dalam kelas. Hubungan antara Guru dan murid sangat ditentukan oleh bagaimana manajemen pengelolaan kelas yang dikelola dan praktik seorang guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian perencanaan yang dilakukan oleh Guru di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember merupakan rangkaian tindakan persiapan untuk mencapai tujuan, dimana perencanaan ini menjadi pedoman garis besar untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, penerapan manajemen pengelolaan kelas memerlukan proses manajemen yang sistematis dan terstruktur dengan baik serta jelas dalam mencapai visi dan misi yang selalu mengutamakan kualitas pelayanan dan kualitas hasil, tentunya tidak instan, dan harus secara strategi. Sehingga proses perencanaan manajemen pengelolaan kelas mendapatkan hasil mutu pembelajaran siswa yang baik.<sup>51</sup>

## **2. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember**

Proses melaksanakan manajemen kelas yang telah ditetapkan oleh setiap Guru di SMP Ainul Yaqin dalam proses meningkatkan kompetensi siswa, dan hal tersebut harus menjadi titik awal dalam manajemen kelas. Tugas dan kewajiban seorang guru bermacam-macam, namun salah satu peran yang paling penting dalam meningkatkan kompetensi siswa. Berikut

---

<sup>51</sup> Zahrotul Umi, Manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 2 Juli-Desember 2021

ini adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang Guru melalui manajemen kelas: 1) Tugas guru adalah memotivasi, membimbing, melatih, dan mengarahkan siswa sekaligus memberikan kesempatan belajar. 2) Manajemen fisik kelas yang dilakukan oleh Guru, yang mencakup hal-hal seperti pengaturan tempat duduk, fasilitas kelas, dan dinamika kelas. 3) Memotivasi siswa dengan membimbing mereka. Sehingga pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan Guru di SMP Ainul yaqin ajung akan lebih mudah mengatur proses kompetensi siswa.<sup>52</sup>

Pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember lebih mengarah kepada iklim dan hubungan guru dengan siswa dalam artian guru harus bisa membuat suasana kelas tidak menegangkan tapi justru dapat menciptakan iklim atau suasana kelas yang menyenangkan-menarik-nyaman-aman-dan tertib. Dalam tahap pelaksanaan guru memang dituntut agar tidak monoton, namun harus bisa berinovasi dengan kemajuan zaman saat ini salah satunya memberikan *reward* kepada siswa yang memiliki kemampuan atau pengetahuan lebih.

Kemudian selain itu guru sebagai orang yang dituakan dan menjadi suri tauladan bagi siswa sehingga guru harus bisa berkomunikasi dengan baik. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas guru harus dapat mengondisikan kelas dan siswa semaksimal mungkin sehingga tercipta suasana kekeluargaan dengan siswa. Ciptakan suasana menyenangkan, aman dan nyaman jangan ada jarak dengan siswa dalam membimbing dan pembinaan. Karena dengan suasana yang demikian proses kegiatan

---

<sup>52</sup> Mujiyatun, Manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 2 Juli-Desember 2021

pengelolaan kelas dan pembelajaran dapat dilaksanakan. Suasana belajar yang menyenangkan mendorong minat belajar tinggi.

### **3. Evaluasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember**

Proses penilaian guru terhadap evaluasi manajemen kelas di SMP Ainul Yaqin dalam meningkat kompetensi siswa sebagai tolak ukur seberapa besar siswa cenderung kepada aspek pengetahuan dan praktek. karena telah sesuai dengan standar tolak ukur penilaian Evaluasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa.<sup>53</sup>

Tidak hanya itu saja, selain kami melaksanakan penilaian atau evaluasi terkait pengetahuan dan kemampuan siswa, kami juga melihat bagaimana keseharian siswa tersebut ketika berada didalam kelas terlebih mengenai kebiasaan dan bagaimana hubungan antar guru dan siswa atau siswa dengan siswa. Contoh salah satunya pada waktu pelaksanaan kerja kelompok, nah dari sana kan juga bisa kita lihat apakah hubungan siswa antar siswa baik atau sebaliknya. Jika kurang baik kami selaku dewan guru pasti akan membahasnya dalam kegiatan rapat dewan guru untuk mencari jalan keluarnya itu kan juga termasuk bagian dari evaluasi.

Kemudian kami sebagai pendidik juga tidak hanya mengajar, namun kami juga sering *sharing* (bertukar pendapat) dengan para siswa, gunanya untuk apa, ya untuk saling mengetahui sekiranya apa yang diinginkan atau dibutuhkan siswa ketika didalam kelas bisa tercipta iklim yang yaman-aman-menarik (tidak membosankan) yang nanti hasil akhirnya bisa tercipta kompetensi yang lebih dari seluruh siswa.

---

<sup>53</sup> Finy Muslihatuzzahro' Manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 2 Juli-Desember 2021

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa dii SMP Ainul Yaqin Ajung Jember memperhatikan beberapa hal, yakni: (a) merencanakan sarana belajar yang diperlukan atau membuat konsep keperluan kelas, (b) mengadakan proses pembelanjaan kebutuhan kelas, (c) menata letak sarana belajar yang diharapkan dengan tatanan ruang kelas yang di desain semenarik mungkin, (d) serta merawat sarana belajar yanag ada di dalam kelas, (e) hal apa yang yang harus dicapai yang pada intinya berorientasi pada tujuan, bagaimana cara mencapainya, kapan bisa tercapai, bagaimana tahapan penyelesaiannya, siapa yang akan melaksanakan, bagaimana pengadaannya, kemudian bagaimana penataan dan perawatannya.
2. Pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa dii SMP Ainul Yaqin Ajung Jember yaitu lebih mengarah kepada iklim dan hubungan guru dengan siswa dalam artian guru harus bisa membuat suasana kelas tidak menegangkan tapi justru dapat menciptakan iklim atau suasana kelas yang menyenangkan, menarik, nyaman, aman dan tertib. Dalam tahap pelaksanaan guru memang dituntut agar tidak monoton, namun harus bisa berinovasi dengan kemajuan zaman saat ini salah satunya memberikan *reward* kepada siswa yang memiliki kemampuan atau pengetahuan lebih.

3. Evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember yaitu salah satu komponen yang sangat penting yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui keaktifan pembelajaran. Hasil dari evaluasi bisa dijadikan *feed-back* bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran di sekolah, bisa juga digunakan untuk bahan pertimbangan dalam perbaikan, penambahan, atau pengembangan ke arah yang lebih efektif dan efisien. Evaluasi manajemen kelas juga terletak pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dari KBM tersebut kita bisa melihat siswa didalam kelas merasa nyaman-aman atau tidaknya. Kemudian bisa menilai juga dari pelaksanaan ujian-ujian yang ada di sekolah, karena dari situlah kita bisa mengetahui sejauh mana kompetensi pengetahuan siswa-siswi yang ada di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember ini.

## B. Saran

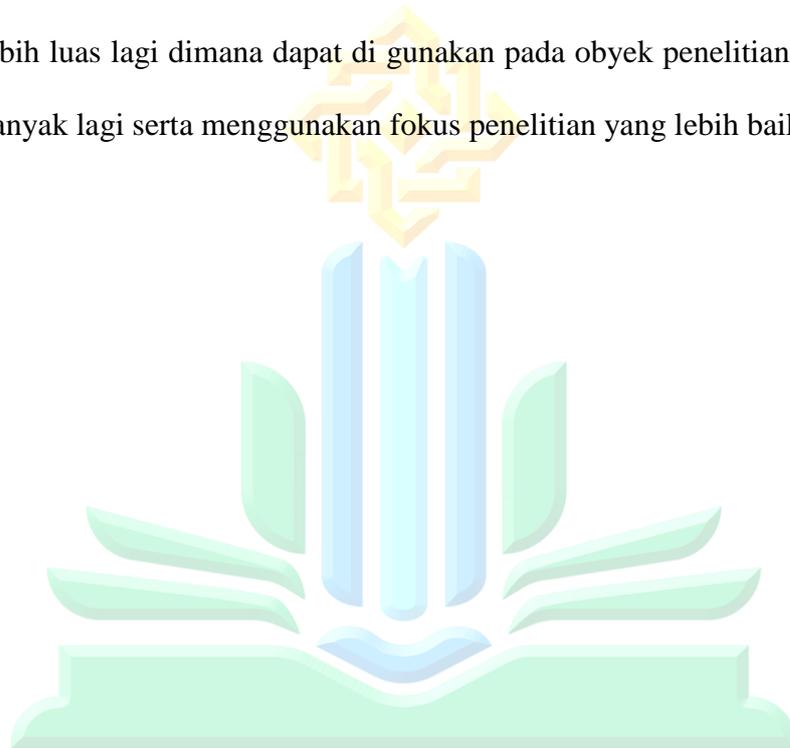
Penelitian telah menganalisis dan dengan hasil kesimpulan di atas, bahwa penelitian mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait dengan implemtasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung antara lain sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat di jadikan informasi tentang manajemen kelas dalam maningkatkan kompetensi siswa.

## 2. Bagi peneliti lain

Kiranya dapat ditindak lanjut penelitian ini tentang implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa. Karena penelitian ini terbatas pada program implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa. Dengan konsep yang lebih baik dan lebih luas lagi dimana dapat digunakan pada obyek penelitian yang lebih banyak lagi serta menggunakan fokus penelitian yang lebih baik lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Abd. Rachman. 2011. *Filsafat Pendidikan dalam Paradigma Baru Pendidikan Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Burhanuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Dudung, Agus. 2018. *Penilaian Psikomotor*. Depok: Karima
- Euis Karwati. 2019. *Manajemen Kelas: Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan berprestasi*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi. 2017. *Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Peningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDN Maduk Keleng Kabupaten wajo*. Tesis UIA Alaudin Makasar
- Gunawan, Imam. 2019. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Kamil, M Zaki. 2010. *Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di sekolah Alternative Qoryah Thayyibah*
- Katsir, Imam Ibnu. 2016. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maetthew B.miles dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif-Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terj. UnversTjetjep Rohendi Rohidi.
- Muanah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Mudasir. 2016. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Zanafa Publishing
- Mujiyatun. 2021. *Manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 2*
- Mulyadi. 2011. *Manajemen Kelas*. Riau: Sanafa Publishing
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Muslich, dan Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslihatuzzahro', Finy. 2021. *Manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* Vol. 7, No. 2
- Nikmah, Faizatul. *Penerapan Manajemen Kelas untuk Mengatasi Masalah Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMPN Sukorejo Pasuruan*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi, dan Aksi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press
- Turner, Anita Moultrie. 2008. *Resep Pengajaran Hebat: 11 Bahan Utama*. Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang
- Umi, Zahrotul. 2021. *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* Vol. 7, No. 2
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bandung: Citra Umbara
- Winingsih, Lucia Hermin. 2020. *Penguatan Ranah psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	KOMPONEN PENELITIAN	UNSUR-UNSUR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen kelas</li> <li>2. Meningkatkan kompetensi siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan manajemen kelas</li> <li>b. Pelaksanaan manajemen kelas</li> <li>c. Evaluasi manajemen kelas</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kompetensi kognitif siswa</li> <li>b. Kompetensi efektif siswa</li> <li>c. Kompetensi psikomotorik siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan: Kepala Sekolah, Waka kurikulum, guru dan siswa</li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. observasi</li> <li>4. kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif</li> <li>2. Lokasi Penelitian di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember</li> <li>3. Teknik Penentuan Subjek Penelitian Menggunakan Teknik <i>Purposive Sampling</i></li> <li>4. Teknik Pengumpulan Data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>5. Uji Keabsahan Data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi Sumber</li> <li>b. Triangulasi Teknik</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa ?</li> <li>3. Bagaimana evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan kompetensi siswa siswa?</li> </ol>

## Lampiran 2

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imron  
NIM : T20163072  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad S iddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 16 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Imron

NIM: T20163072

KIA

## Lampiran 3

### SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos 68136  
Website : www.http://fak.sain-jember.ac.id e-mail : [tarbiyah.ainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.ainjember@gmail.com)

Nomor : B-2024/In.20/3.a/PP.009/11/2021  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Ainul Yaqin Ajung Jember  
Jln Ottista No 13 Dusun Klenceng Ajung

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20163072  
Nama : IMRON  
Semester : Semester sebelas  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rizky Alfian, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 November 2021

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



K

Q

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**SMP AINUL YAQIN AJUNG JEMBER**

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	22 November 2021	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Ainul Yaqin Ajung Jember	
2	23 November 2021	Wawancara dengan kepala sekolah SMP Ainul Yaqin Ajung Jember	
3	27 November 2021	Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Ainul Yaqin Ajung Jember	
4	29 November 2021	Wawancara dengan Guru kelas VII SMP Ainul Yaqin Ajung Jember	
5	1 Desember 2021	Wawancara dengan siswa SMP Ainul Yaqin Ajung Jember	
6	6 Desember 2021	Melengkapi data dan dokumentasi	
7	24 Desember 2021	Meminta surat selesai penelitian	

Jember, 25 Desember 2021

Kepala Sekolah



Rizky Alfian S.Pd

KIA

## Lampiran 5

### SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PENELITIAN



#### SURAT KETERANGAN 005/02/YPI.PP.SMP.AY/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah SMP Ainal Yaqin menerangkan bahwa:

Nama : IMRON  
NIM : T20163072  
Semester : XI  
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian tentang “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI SMP AINUL YAQIN AJUNG JEMBER” di lembaga kami pada tanggal 23 November 2021–23 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat, supaya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajung, 24 Desember 2021  
Kepala Sekolah  
  
Rizky Alfijan, S. Pd.  
Nip. -

K

Q

**Lampiran 7**

**DOKUMENTASI**



Wawancara dengan kepala sekolah  
23 November 2021



Wawancara dengan waka kurikulum  
27 November 2021



Wawancara dengan guru kelas  
29 November 2021



Wawancara dengan siswa kelas VII  
1 Desember 2021

## Lampiran 8

### BIODATA PENULIS



Nama : Imron  
NIM : T20163072  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 19 November 1996  
Alamat : RT 001/RW 018 Dusun Baban Tengah Atas Desa Mulyorejo Kec. Silo Kab. Jember  
Telepon : 085258260186  
Agama : Islam  
E-mail : [cakimron1996@gmail.com](mailto:cakimron1996@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

### Riwayat Pendidikan

2004 – 2010 : MI Bustanul Ulum Silo Sanen  
2010 – 2013 : SMP Al-Falah  
2013 – 2016 : SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari  
2016 – sekarang : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember